

Tinjauan Terhadap Strategi Manajemen Perpustakaan di SMA Negeri 3 Salatiga: Peningkatan Mutu Pelayanan dan Minat Baca

Naoura¹, Silfana Wiwit Soliha^{2*}, Almer Samantha Hidayat³

^{1,2,3}Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas Islam Negeri Salatiga, Jalan Nakula Sadewa V No. 9 Kota Salatiga 50722

^{*)} Corresponding Author (e-mail: silfanawiwitsoliha560@gmail.com)
Received: 15-01-2025; Revised: 16-07-2025; Accepted: 16-07-2025

Abstract

Libraries in educational settings play a crucial role in improving the quality of education, yet their management often faces significant challenges. This study aims to identify and analyze the management strategies implemented at the SMA Negeri 3 Salatiga library to enhance service quality and promote reading interest. Adopting a qualitative case study approach, this research collected data through in-depth interviews with two experienced librarians and direct observation of library operations. The results indicate that managerial strategies, such as proactive leadership and periodic performance evaluations through annual meetings, have a significant positive contribution to the quality of library services. These strategies correlate with an increased reading interest and literacy among students. Despite facing challenges like limited fund allocation and human resources, the library continues to pursue improvements through structured evaluations to ensure the sustainability of its strategies. This research concludes that a well-structured management strategy is vital for optimizing library services and fostering a reading culture in a high school environment.

Keywords: Library Management, Service Quality, Reading Interest, Managerial Strategy

Abstrak

Perpustakaan di lingkungan pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, namun pengelolaannya seringkali menghadapi tantangan yang signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi manajemen yang diterapkan di perpustakaan SMA Negeri 3 Salatiga dalam upaya meningkatkan kualitas layanan dan minat baca. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan dua pustakawan berpengalaman serta observasi langsung terhadap operasional perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajerial yang diimplementasikan, seperti kepemimpinan proaktif dan evaluasi kinerja secara berkala melalui rapat tahunan, memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap kualitas layanan perpustakaan. Strategi ini juga berkorelasi dengan peningkatan minat baca dan literasi siswa. Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan alokasi dana dan sumber daya manusia, pihak perpustakaan terus melakukan evaluasi dan perbaikan terstruktur untuk menjamin keberlanjutan strategi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi manajemen yang terstruktur merupakan kunci untuk mengoptimalkan layanan perpustakaan dan menumbuhkan budaya baca di lingkungan sekolah menengah.

Kata kunci: Manajemen Perpustakaan, Kualitas Layanan, Minat Baca, Strategi Manajerial.

How to cite:

Naoura, Soliha, S. W., & Hidayat, A. S. . (2025). Tinjauan Terhadap Strategi Manajemen Perpustakaan di SMA Negeri 3 Salatiga: Peningkatan Mutu Pelayanan dan Minat Baca. *Librarium: Library and Information Science Journal*, 2(2), 64–74. <https://doi.org/10.53088/librarium.v2i2.1571>



1. Pendahuluan

Perpustakaan sekolah memegang peranan krusial dalam ekosistem pendidikan sebagai jantung informasi yang mendukung proses belajar-mengajar dan peningkatan mutu pendidikan. Keberhasilan peran ini sangat bergantung pada efektivitas strategi manajemen yang diterapkan. Meskipun demikian, berbagai tantangan dalam manajemen perpustakaan masih menjadi isu yang signifikan di berbagai institusi pendidikan, tidak terkecuali di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

Kajian literatur menunjukkan bahwa diskusi mengenai manajemen perpustakaan secara umum telah banyak dilakukan. Akan tetapi, penelitian yang secara spesifik menganalisis implementasi strategi manajerial di perpustakaan SMA, khususnya dalam konteks lokal seperti di Kota Salatiga, masih terbatas. Kesenjangan inilah yang menjadi justifikasi utama penelitian ini. SMA Negeri 3 Salatiga dipilih sebagai lokus penelitian karena perpustakaanannya menunjukkan adanya upaya-upaya manajerial yang terstruktur dalam menghadapi tantangan operasional.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis secara mendalam strategi-strategi manajemen yang diimplementasikan di perpustakaan SMA Negeri 3 Salatiga. Fokus analisis mencakup aspek kepemimpinan, pengelolaan sumber daya, pengembangan layanan, hingga upaya peningkatan minat baca siswa. Melalui analisis ini, artikel diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai praktik terbaik serta tantangan nyata di lapangan, sehingga dapat menjadi referensi berharga bagi pengelola perpustakaan sekolah lain dan landasan bagi penelitian sejenis di masa depan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengungkap dan memahami secara mendalam strategi manajemen yang diterapkan di perpustakaan SMA Negeri 3 Salatiga. Pengumpulan data primer dilakukan melalui dua teknik utama, yaitu wawancara dan observasi langsung. Wawancara mendalam dilakukan dengan dua orang informan yang dipilih karena pengalamannya dalam manajemen perpustakaan di sekolah tersebut. Informan tersebut adalah Ibu Elalia Tri Muryanti, S.I.Pust., selaku pustakawan layanan teknis, dan Bapak Agus Mulandono, S.Hum., selaku pustakawan layanan pemustaka. Proses wawancara dipandu oleh pertanyaan-pertanyaan terstruktur yang dirancang khusus untuk menggali pemahaman mengenai strategi manajemen yang diterapkan. Selain wawancara, dilakukan pula observasi langsung di lapangan untuk memperoleh pemahaman lebih lanjut mengenai praktik manajemen perpustakaan yang sesungguhnya. Kombinasi antara metode wawancara dan observasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi manajemen perpustakaan di SMA Negeri 3 Salatiga.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Hasil penelitian dan wawancara di perpustakaan SMA Negeri 3 Salatiga mengungkap kesimpulan yang penting tentang manajemen perpustakaan. Strategi yang digunakan oleh kepala perpustakaan, seperti kepemimpinan proaktif dan rapat tahunan untuk evaluasi kinerja, menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan. Model kepemimpinan yang efektif juga mempengaruhi pengembangan koleksi dan layanan perpustakaan, dengan visi yang jelas dan pengelolaan dana yang tepat sesuai kebutuhan siswa. Selanjutnya, terdapat korelasi antara strategi manajemen perpustakaan dengan peningkatan minat baca dan literasi di sekolah tersebut, dengan praktik alokasi dana dan prosedur operasional standar yang terstruktur. Namun, tantangan seperti hambatan dalam alokasi dana dan keterbatasan sumber daya manusia masih perlu diatasi. Pengelolaan sumber daya manusia, manajemen risiko, dan evaluasi berkala menjadi kunci dalam menjaga keberlangsungan operasional perpustakaan. Evaluasi dan perbaikan terus dilakukan untuk memastikan kesesuaian dan keberlanjutan strategi manajemen perpustakaan di SMA Negeri 3 Salatiga. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang praktik manajemen perpustakaan di sekolah tersebut dan dapat menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif (Tjiptono, 2000). Strategi adalah penempatan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan mengikat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai (Antonio, 2001). Selain itu, menurut Buzzel dan Gale (dalam Wahyudi, 1996) strategi adalah kebijakan dan keputusan kunci yang digunakan untuk manajemen, yang memiliki dampak besar pada kinerja keuangan. Kebijakan dan keputusan ini biasanya melibatkan sumber daya yang penting dan tidak dapat diganti dengan mudah.

Secara etimologis diantaranya istilah manajemen berasal dari bahasa latin *manus* yang berarti "tangan", dalam bahasa italia *maneggiare* berarti "mengendalikan, dalam bahasa inggris istilah manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur (Effendi, 2014). Dalam hal mengatur, akan timbul masalah, problem, proses dan pertanyaan tentang apa yang diatur, siapa yang mengatur, mengapa harus diatur dan apa tujuan pengaturan tersebut. Manajemen juga menganalisa, menetapkan tujuan/sasaran serta mendeterminasi tugas-tugas dan kewajiban-kewajiban secara baik. efektif dan efisien. (Wijaya & Rifa'i, 2016).

Manajemen adalah suatu rangkaian proses yg meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pengendalian dalam rangka memberdayakan seluruh sumber daya organisasi/ perusahaan, baik sumberdaya manusia (*human resource capital*), modal (*financial capital*), material (*land, natural resources or raw materials*), maupun teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi/ Perusahaan (Solihin, 2012).

Penelitian tentang manajemen perpustakaan di SMA Negeri 3 Salatiga ini mengungkap sepuluh pertanyaan yang menjadi fokus utama. Pertama, artikel ini akan mengeksplorasi strategi yang digunakan oleh kepala perpustakaan dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan. Kedua, akan membahas bagaimana model kepemimpinan kepala perpustakaan berpengaruh terhadap pengembangan koleksi dan layanan perpustakaan. Ketiga, akan dieksplorasi apakah ada korelasi antara strategi yang diterapkan oleh kepala perpustakaan dengan peningkatan minat baca dan literasi di SMA N 3 Salatiga. Keempat, akan dibahas bagaimana sistem layanan sirkulasi dikelola untuk mendukung efektivitas penggunaan koleksi perpustakaan. Kelima, artikel ini akan mencermati hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan minat baca dan literasi, serta upaya yang telah dilakukan untuk mengatasinya.

Penelitian ini juga akan memperhatikan pengelolaan sumber daya manusia di perpustakaan SMA N 3 Salatiga, termasuk struktur organisasi dan peran pegawai dalam meningkatkan layanan perpustakaan. Selain itu, akan dievaluasi manajemen risiko dan profit yang diterapkan untuk memastikan keberlangsungan dan efisiensi operasional perpustakaan. Kemudian, akan dijelaskan prosedur operasional standar (SOP) dalam aktivitas pinjam-meminjam di perpustakaan, beserta implementasinya. Selanjutnya, jurnal ini akan mengulas strategi yang diterapkan untuk meningkatkan minat baca dan efektivitas penggunaan sumber daya informasi oleh siswa melalui layanan dan fasilitas perpustakaan. Akhirnya, evaluasi dan perbaikan terhadap strategi dan layanan perpustakaan di SMA N 3 Salatiga akan dibahas untuk memastikan kesesuaian dan keberlanjutan:

3.2. Pembahasan

3.2.1 Strategi Kualitas Layanan Perpustakaan

Dalam menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan di SMA Negeri 3 Salatiga, kepala perpustakaan mempraktikkan strategi yang melibatkan kepemimpinan proaktif. Secara konsisten, kepala perpustakaan mengadakan rapat tahunan untuk mengevaluasi kinerja dan strategi perpustakaan. Rapat ini menjadi wadah penting untuk merumuskan evaluasi mendalam terhadap layanan yang disediakan serta mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan. Dengan demikian, ada kesempatan untuk mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang muncul dalam proses pengelolaan perpustakaan, serta merumuskan solusi yang tepat.

Kepala perpustakaan juga memanfaatkan kesempatan ini untuk melibatkan seluruh staf perpustakaan dalam proses pengambilan keputusan. Dengan

memperoleh masukan dari para anggota tim, kepemimpinan dapat memastikan bahwa setiap kebijakan atau perubahan yang diusulkan sesuai dengan kebutuhan dan harapan dari seluruh anggota tim. Hal ini menciptakan iklim kerja yang kolaboratif dan meningkatkan keterlibatan tim dalam memperbaiki layanan perpustakaan.

Selain itu, evaluasi tahunan juga menjadi momentum untuk meninjau kemajuan dalam mencapai tujuan strategis perpustakaan. Dengan demikian, kepemimpinan dapat mengidentifikasi strategi yang efektif dan mengalokasikan sumber daya dengan lebih bijak untuk mendukung inisiatif yang memberikan dampak positif terhadap kualitas layanan perpustakaan. Ini menciptakan siklus perbaikan berkelanjutan yang memastikan perpustakaan terus berkembang sesuai dengan kebutuhan dan harapan penggunanya.

3.2.2. Pengaruh Model Kepemimpinan terhadap Pengembangan Koleksi dan Layanan Perpustakaan

Model kepemimpinan kepala perpustakaan memiliki dampak signifikan terhadap pengembangan koleksi dan layanan perpustakaan di SMA N 3 Salatiga. Melalui hasil wawancara dan observasi, terungkap bahwa kepemimpinan yang efektif mampu mengarahkan pengadaan barang dan jasa secara tepat sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum sekolah. Kepala perpustakaan yang memiliki visi yang jelas dan kemampuan manajerial yang baik dapat memastikan bahwa koleksi perpustakaan terus diperbarui dan relevan dengan perkembangan pendidikan dan minat baca siswa. Selain itu, kepemimpinan yang inklusif juga mendorong partisipasi aktif dari staf perpustakaan dan siswa dalam pengembangan layanan perpustakaan, menciptakan lingkungan yang kolaboratif dan responsif terhadap kebutuhan pengguna perpustakaan.

Terkait dengan pengelolaan sumber daya, kepemimpinan kepala perpustakaan juga berperan dalam pengontrolan dana yang masuk. Dengan kepemimpinan yang berkualitas, dana perpustakaan dapat dialokasikan secara efisien dan transparan sesuai dengan prioritas yang telah ditetapkan. Hal ini memastikan bahwa pengadaan buku dan layanan perpustakaan lainnya dapat terus berjalan tanpa hambatan yang berarti, mendukung peningkatan minat baca dan literasi di kalangan siswa.

Dengan demikian, model kepemimpinan kepala perpustakaan yang efektif di SMA N 3 Salatiga tidak hanya berperan dalam mengelola operasional sehari-hari perpustakaan, tetapi juga dalam merumuskan visi strategis dan kebijakan yang mendukung pengembangan koleksi dan layanan perpustakaan yang berkualitas, serta memastikan pengelolaan dana yang transparan dan efisien.

3.2.3. Korelasi Strategi dengan Peningkatan Minat Baca dan Literasi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SMA N 3 Salatiga, menunjukkan korelasi antara strategi yang diterapkan oleh kepala perpustakaan dengan peningkatan minat baca dan literasi di sekolah tersebut. Para pembicara

menggarisbawahi pentingnya strategi manajemen perpustakaan dalam mempengaruhi minat baca siswa. Salah satu aspek yang menonjol adalah praktik alokasi dana yang terkait dengan pembelian buku yang sesuai dengan minat dan ketertarikan pemustaka, dalam hal ini siswa. Meskipun terdapat kekhawatiran terkait konflik dalam alokasi dana, keputusan terkait alokasi dana seringkali bergantung pada kebijakan kepala sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa strategi alokasi dana dan kebijakan kepala perpustakaan memiliki pengaruh signifikan terhadap peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca di kalangan siswa.

Selain itu, pembahasan tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk aktivitas pinjam-meminjam di perpustakaan juga mencerminkan pentingnya strategi yang terstruktur dalam meningkatkan minat baca siswa. Dengan adanya SOP yang jelas, seperti prosedur pengadaan buku yang melibatkan persetujuan dari kurikulum dan sarana prasarana sekolah serta SOP untuk peminjaman buku, perpustakaan dapat memberikan layanan yang terorganisir dan efisien kepada siswa. Ini berpotensi meningkatkan minat baca siswa karena akses yang lebih mudah dan terstruktur terhadap koleksi perpustakaan.

Terakhir, strategi untuk meningkatkan minat baca dan efektivitas penggunaan sumber daya informasi, termasuk peningkatan fasilitas perpustakaan dan upaya melibatkan siswa dalam usaha ekstra kurikuler, juga menunjukkan korelasi positif antara strategi manajemen perpustakaan dan peningkatan minat baca di SMA N 3 Salatiga. Meskipun terdapat kendala dalam alokasi dana dan sumber daya manusia, upaya terstruktur untuk meningkatkan fasilitas dan melibatkan siswa dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah tersebut.

3.2.4. Pengelolaan Sistem Layanan Sirkulasi untuk Efektivitas Penggunaan Koleksi

Sistem layanan sirkulasi di perpustakaan SMA N 3 Salatiga dikelola dengan membagi ruang menjadi dua bagian, yaitu bagian depan untuk pengembalian dan bagian belakang untuk peminjaman. Pembagian ini memungkinkan untuk pengaturan yang lebih teratur dan efisien dalam proses sirkulasi koleksi perpustakaan. Meskipun terdapat kendala terkait ruang dan sistem manajemen, perpustakaan terus berupaya untuk memperbaiki dan meningkatkan efektivitas penggunaan koleksi dengan berbagai strategi.

Selain itu, perpustakaan juga melakukan upaya untuk meningkatkan aksesibilitas koleksi dengan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas untuk aktivitas peminjaman. SOP ini melibatkan persyaratan bahwa siswa harus membawa kartu identifikasi untuk melakukan peminjaman buku. Hal ini membantu dalam memastikan bahwa proses peminjaman berjalan dengan lancar dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Meskipun terdapat kendala terkait infrastruktur dan dana, evaluasi dan perbaikan terhadap strategi dan layanan perpustakaan dilakukan secara berkala

melalui rapat tahunan dan laporan. Upaya-upaya ini mencakup kolaborasi dengan donatur dan melibatkan siswa dalam usaha ekstra kurikuler untuk memperbaiki fasilitas perpustakaan, sehingga sistem layanan sirkulasi dapat terus ditingkatkan untuk mendukung efektivitas penggunaan koleksi.

3.2.5. Hambatan dan Tantangan dalam Meningkatkan Minat Baca dan Literasi serta Upaya Pengatasannya

Dalam upaya meningkatkan minat baca dan literasi di SMA N 3 Salatiga, terdapat beberapa hambatan dan tantangan yang dihadapi. Salah satu hambatan utama adalah terkait alokasi dana yang sering kali terkait dengan praktik dendam antar-pihak. Keputusan alokasi dana untuk pembelian buku bisa menjadi masalah, terutama jika muncul informasi negatif di media sosial. Selain itu, kendala terkait keterbatasan dana juga menjadi tantangan dalam memperbaiki fasilitas perpustakaan dan menyediakan layanan tambahan.

Namun, upaya telah dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut. Salah satunya adalah melalui bantuan dari Smantisa Library Club, sebuah kelompok yang terdiri dari siswa-siswi yang menyukai literasi. Kelompok ini aktif dalam mengajak teman-teman mereka untuk mengunjungi perpustakaan dan terlibat dalam berbagai kegiatan literasi, seperti lomba membaca dan menulis. Dengan adanya bantuan dari klub ini, minat baca dan literasi di SMA N 3 Salatiga dapat ditingkatkan melalui kolaborasi dan dukungan antar-siswa.

Meskipun demikian, tantangan lainnya seperti kesulitan dalam mendapatkan dukungan finansial dan sumber daya manusia yang memadai masih perlu diatasi. Upaya untuk melibatkan donatur dan menggandeng siswa dalam usaha-usaha ekstra kurikuler juga menjadi bagian dari strategi untuk mengatasi kendala tersebut. Dengan terus menerapkan strategi-strategi ini, diharapkan SMA N 3 Salatiga dapat terus meningkatkan layanan perpustakaan dan minat baca siswa.

3.2.6. Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan

Pengelolaan sumber daya manusia di perpustakaan SMA N 3 Salatiga mencakup struktur organisasi yang terdiri dari beberapa posisi kunci. Pertama, terdapat Ketua Perpustakaan yang bertanggung jawab atas pengelolaan keseluruhan perpustakaan dan pengambilan keputusan strategis terkait dengan pengembangan layanan dan koleksi. Sebagai pemimpin, Ketua Perpustakaan memainkan peran penting dalam mengarahkan tim dan menjaga kohesi dalam mencapai tujuan perpustakaan.

Selain Ketua Perpustakaan, terdapat pustakawan yang mengelola layanan teknis perpustakaan. Tugas mereka termasuk pengelolaan koleksi, pengadaan buku, dan pemeliharaan basis data perpustakaan. Mereka bertanggung jawab untuk memastikan koleksi perpustakaan terus diperbarui dan relevan dengan kebutuhan pengguna. Selanjutnya, terdapat pustakawan yang fokus pada layanan pemustaka. Mereka berinteraksi langsung dengan pengguna, membantu dalam proses peminjaman dan pengembalian buku, memberikan rekomendasi bacaan, dan

menjawab pertanyaan terkait informasi. Pustakawan layanan pemustaka memainkan peran penting dalam menciptakan pengalaman positif bagi pengunjung perpustakaan.

Terakhir, peran pustakawan layanan teknologi informasi juga sangat vital dalam era digital saat ini. Mereka bertanggung jawab atas pengelolaan sistem otomasi perpustakaan, pembangunan dan pemeliharaan situs web perpustakaan, serta penyediaan akses terhadap sumber daya informasi digital. Dengan teknologi yang semakin berkembang, pustakawan layanan teknologi informasi menjadi garda terdepan dalam memastikan perpustakaan tetap relevan dan dapat diakses oleh pengguna secara online.

3.2.7. Manajemen Risiko dan Profit dalam Pengelolaan Perpustakaan untuk Keberlangsungan Operasional

Dalam pengelolaan perpustakaan SMA Negeri 3 Salatiga, manajemen risiko menjadi aspek penting untuk memastikan keberlangsungan dan efisiensi operasional. Salah satu risiko yang dihadapi adalah terkait dengan praktik dendam dalam alokasi dana untuk pembelian buku. Kehati-hatian diperlukan dalam pengambilan keputusan terkait alokasi dana agar tidak dipengaruhi oleh faktor non-akademis seperti dendam antar-pihak. Dalam hal ini, perlu ada prosedur yang jelas dan transparan dalam menetapkan alokasi dana untuk meminimalisir risiko praktik tidak etis.

Selain manajemen risiko, strategi untuk meningkatkan minat baca dan efektivitas penggunaan sumber daya informasi juga diterapkan. Penyediaan layanan perpustakaan online dan peningkatan fasilitas perpustakaan merupakan langkah strategis yang dapat meningkatkan minat baca siswa serta efisiensi dalam mengakses informasi. Namun, perlu diakui bahwa masih ada tantangan seperti keterbatasan dana dan masalah fisik bangunan yang perlu diatasi untuk mencapai efisiensi operasional yang optimal.

Dalam upaya menjaga keberlangsungan operasional, evaluasi dan perbaikan terhadap strategi dan layanan perpustakaan dilakukan secara berkala. Meskipun terdapat kesulitan dalam mendapatkan dukungan finansial dan sumber daya manusia yang memadai, upaya untuk melibatkan donatur dan siswa dalam usaha-usaha ekstra kurikuler merupakan langkah positif dalam memastikan keberlangsungan operasional perpustakaan. Dengan demikian, manajemen risiko dan strategi yang diterapkan di SMA Negeri 3 Salatiga bertujuan untuk memastikan efisiensi operasional serta meningkatkan minat baca siswa dalam jangka panjang.

3.2.8. Prosedur Operasional Standar dalam Aktivitas Pinjam-Meminjam di Perpustakaan

Prosedur operasional standar (SOP) yang ada dalam aktivitas pinjam-meminjam di perpustakaan SMA N 3 Salatiga dirancang untuk memastikan kelancaran dan efisiensi dalam layanan kepada para peminjam. Pertama-tama, para peminjam memasuki perpustakaan dan langsung menuju rak buku atau menggunakan sistem

OPAC (Online Public Access Catalog) untuk mencari buku yang diminati. Setelah memilih buku, para peminjam kemudian menyampaikan buku yang akan dipinjam kepada pustakawan yang bertugas.

Selanjutnya, dalam proses peminjaman, para peminjam harus membawa kartu identifikasi perpustakaan mereka. Pustakawan akan melakukan pencatatan data peminjaman, termasuk detail buku yang dipinjam dan jangka waktu peminjaman. Informasi mengenai jangka waktu peminjaman ini penting untuk memastikan ketersediaan buku dan pengaturan proses pengembalian.

Setelah semua informasi tercatat dengan benar, buku kemudian diserahkan kepada para peminjam untuk dibawa pulang. Proses ini dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi untuk memastikan akuntabilitas dan keteraturan dalam pengelolaan koleksi perpustakaan. Dengan penerapan SOP yang jelas dan terstruktur, aktivitas pinjam meminjam di perpustakaan SMA N 3 Salatiga dapat berjalan dengan lancar, memberikan layanan yang berkualitas kepada para pengguna perpustakaan.

3.2.9. Strategi untuk Meningkatkan Minat Baca dan Penggunaan Sumber Daya Informasi

SMA Negeri 3 Salatiga telah menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan minat baca dan efektivitas penggunaan sumber daya informasi oleh siswa melalui layanan dan fasilitas perpustakaan. Salah satu strategi yang dilakukan adalah dengan memperhatikan praktik dendam dan keluhan terkait alokasi dana. Meskipun dana kelomboran untuk pembelian buku sering kali berkaitan dengan dendam antar-pihak, namun keputusan tentang alokasi dana dan kebijakan kelomboran seringkali tergantung pada keputusan kepala sekolah. Hal ini menunjukkan kesadaran akan pentingnya alokasi dana yang tepat guna untuk memperbaiki fasilitas dan layanan perpustakaan.

Selanjutnya, SMA N 3 Salatiga juga telah membahas prosedur operasional standar (SOP) untuk aktivitas pinjam-meminjam di perpustakaan. Termasuk di dalamnya adalah prosedur pengadaan buku yang harus disetujui oleh kurikulum dan sarana prasarana sekolah, serta SOP untuk peminjaman buku yang melibatkan penggunaan kartu identifikasi siswa. Namun, tantangan terkait minat baca siswa tetap diakui, sehingga strategi pengembangan lebih banyak layanan dan fasilitas perpustakaan, terutama layanan perpustakaan online, terus diperhatikan.

Lebih lanjut, untuk meningkatkan minat baca dan efektivitas penggunaan sumber daya informasi, SMA N 3 Salatiga telah mengimplementasikan strategi peningkatan fasilitas perpustakaan, seperti penggunaan otomasi dan penataan ulang ruangan perpustakaan. Namun, mereka menyadari bahwa meskipun ada kemajuan dalam layanan perpustakaan, masih ada tantangan seperti masalah fisik bangunan dan keterbatasan dana. Upaya evaluasi dan perbaikan terus dilakukan secara berkala melalui rapat tahunan dan laporan tahunan, dengan upaya untuk

mendapatkan dukungan dari donatur dan melibatkan siswa dalam upaya pengembangan fasilitas dan layanan perpustakaan.

3.2.10. Evaluasi dan Perbaikan Strategi dan Layanan Perpustakaan untuk Keberlanjutan

Evaluasi dan perbaikan terhadap strategi dan layanan perpustakaan di SMA N 3 Salatiga dilakukan secara berkala melalui rapat tahunan yang diadakan untuk mengevaluasi kinerja dan aktivitas perpustakaan. Rapat ini melibatkan semua anggota pengurus perpustakaan serta kepala sekolah untuk memastikan kesesuaian dan keberlanjutan strategi yang telah diterapkan. Agenda rapat tahunan mencakup peninjauan hasil dari tahun sebelumnya, termasuk pencapaian, kendala yang dihadapi, serta rencana perbaikan yang telah diusulkan.

Dalam rapat tersebut, dilakukan evaluasi terhadap kinerja perpustakaan, termasuk efektivitas dari strategi-strategi yang telah diterapkan sebelumnya. Hal ini melibatkan analisis terhadap data-data yang terkait dengan minat baca siswa, penggunaan fasilitas perpustakaan, dan tingkat partisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan. Evaluasi ini membantu dalam mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan dalam layanan perpustakaan.

Selain itu, rapat tahunan juga menjadi forum untuk membahas rencana kegiatan dan strategi baru yang akan dilaksanakan dalam periode mendatang. Ini melibatkan penyusunan rencana tindak lanjut berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan. Rencana ini mencakup pengalokasian anggaran, peningkatan fasilitas perpustakaan, pengembangan koleksi, serta upaya untuk meningkatkan minat baca siswa. Dengan demikian, rapat tahunan menjadi momentum penting dalam menjaga kesesuaian dan keberlanjutan strategi manajemen perpustakaan di SMA N 3 Salatiga.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari jurnal penelitian tentang manajemen perpustakaan di SMA Negeri 3 Salatiga menyoroti beberapa temuan kunci. Pertama, strategi manajemen perpustakaan, termasuk kepemimpinan proaktif dan evaluasi tahunan, berperan penting dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan. Kepala perpustakaan yang efektif mampu mengarahkan pengembangan koleksi dan layanan perpustakaan dengan visi yang jelas dan alokasi dana yang tepat. Selanjutnya, strategi tersebut juga memiliki korelasi dengan peningkatan minat baca dan literasi di SMA tersebut, meskipun masih ada tantangan terkait alokasi dana dan sumber daya manusia yang perlu diatasi.

Kedua, pengelolaan sumber daya manusia dalam meningkatkan layanan perpustakaan melibatkan struktur organisasi yang terdiri dari beberapa posisi kunci. Dari Ketua Perpustakaan hingga pustakawan teknologi informasi, peran mereka dalam pengelolaan koleksi dan layanan perpustakaan sangat vital. Selain itu, manajemen risiko dan profit juga menjadi aspek penting dalam menjaga

keberlangsungan operasional perpustakaan, dengan evaluasi dan perbaikan terus dilakukan untuk memastikan kesesuaian dan keberlanjutan strategi manajemen perpustakaan. Dengan demikian, jurnal ini memberikan wawasan yang berharga tentang praktik manajemen perpustakaan di SMA Negeri 3 Salatiga dan menegaskan pentingnya strategi yang terstruktur dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan serta minat baca siswa.

Daftar Pustaka

- Antonio, Syafi'i. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktek, Cet. 1*. Jakarta: Gema Insani
- Effendi, Usman. (2014). *Asas Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Solihin, Ismail.(2012). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Tjiptono, Fandi. (2000). *Strategi Pemasaran, Cet. Ke-II*. Yogyakarta: Andi
- Wahyudi, Agustinus Sri. (1996) *Manajemen Strategi*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Wijaya, C., & Rifa'i, M. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen—Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*. Medan: Perdana Publishing.